



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 2831-2840

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan UMKM dalam Menggunakan E-Wallet sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus UMKM Kuliner Kota Kisaran)

Putri Wulandari, Milla Naeruz, Azhar Apriandi

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara  
[wlandariiputri@gmail.com](mailto:wlandariiputri@gmail.com), [milla.naeruz@gmail.com](mailto:milla.naeruz@gmail.com), [azhar.apriandi75@gmail.com](mailto:azhar.apriandi75@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor kegunaan, kemudahan, risiko dan kepercayaan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital pada UMKM kuliner di Kota Kisaran. Permasalahan utama yang dikaji adalah apakah faktor kegunaan, kemudahan, risiko dan kepercayaan secara signifikan memengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan e-wallet. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 pelaku UMKM kuliner di Kota Kisaran. Metode analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis melalui uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa variabel kegunaan memiliki nilai signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), variabel kemudahan sebesar ( $0,020 < 0,05$ ), variabel risiko sebesar ( $0,323 > 0,05$ ), dan variabel kepercayaan sebesar ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kegunaan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan e-wallet, sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kegunaan, kemudahan dan kepercayaan memiliki nilai t-hitung  $>$  t-tabel, sedangkan variabel risiko memiliki nilai t-hitung  $<$  t-tabel, sehingga hipotesis untuk variabel risiko ditolak. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 74,1% yang berarti bahwa variabel kegunaan, kemudahan, risiko dan kepercayaan mampu menjelaskan keputusan UMKM dalam menggunakan e-wallet sebesar 74,1% dengan tingkat korelasi yang sangat kuat, sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

*Kata kunci: Kegunaan, Kemudahan, Risiko, Kepercayaan, Keputusan Penggunaan E-Wallet*

### 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna internet. Kondisi ini membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan sistem pembayaran. Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan sistem pembayaran non-tunai yang lebih efisien dan praktis. Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) serta meningkatnya penggunaan aplikasi dompet digital seperti GoPay, OVO, dan ShopeePay telah menjadikan e-wallet sebagai salah satu metode pembayaran yang semakin umum digunakan, khususnya oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan laporan Indonesia Mobile Payment Review 2022, mayoritas pelaku UMKM mulai merasakan manfaat penggunaan dompet digital dalam memperlancar transaksi bisnis serta sebagai strategi bertahan di tengah perkembangan ekonomi digital.

Meskipun demikian, adopsi e-wallet di kalangan UMKM belum sepenuhnya berjalan optimal. Berbagai kendala masih dihadapi, seperti rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta kuatnya kebiasaan penggunaan uang tunai di masyarakat. Selain itu, pemahaman pelaku UMKM terhadap manfaat jangka panjang dari penggunaan pembayaran digital, seperti transparansi keuangan dan pencatatan transaksi yang lebih sistematis, masih tergolong rendah. Hal ini menyebabkan sebagian pelaku usaha belum konsisten dalam mengintegrasikan e-wallet ke dalam operasional bisnis sehari-hari.

Pada sektor UMKM kuliner, penggunaan pembayaran digital justru menunjukkan perkembangan yang lebih dinamis. Karakteristik usaha kuliner yang bergantung pada kecepatan layanan dan preferensi konsumen terhadap kemudahan transaksi menjadikan e-wallet sebagai solusi yang relevan. Penggunaan sistem pembayaran digital tidak hanya meningkatkan pengalaman konsumen, tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan usaha dan percepatan perputaran modal. Oleh karena itu, sektor kuliner menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan transaksi cashless di kalangan UMKM.

Dalam konteks lokal, Kota Kisaran di Kabupaten Asahan menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung digitalisasi UMKM. Pemerintah daerah bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Bank Indonesia, dalam mendorong penggunaan QRIS dan transaksi non-tunai melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, baik dalam aspek pembayaran maupun pemasaran. Tren penggunaan e-wallet di Kota Kisaran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, sejalan dengan pertumbuhan nasional yang didominasi oleh kelompok usia produktif. Namun demikian, tingkat adopsi e-wallet masih bervariasi antar pelaku UMKM, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat pemahaman, kepercayaan, serta persepsi terhadap teknologi tersebut.

Meskipun demikian, tingkat penggunaan e-wallet di kalangan UMKM masih menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antar pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi e-wallet. Dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM), faktor-faktor tersebut meliputi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi risiko (*perceived risk*), dan kepercayaan (*trust*). Persepsi kegunaan berkaitan dengan sejauh mana pelaku UMKM meyakini bahwa penggunaan e-wallet dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Persepsi kemudahan berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan sistem tersebut. Sementara itu, persepsi risiko berkaitan dengan kekhawatiran terhadap keamanan dan potensi kerugian, serta kepercayaan berkaitan dengan keyakinan terhadap keandalan penyedia layanan e-wallet.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-wallet. Beberapa penelitian menemukan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan e-wallet, sementara faktor risiko dan kepercayaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda tergantung pada konteks penelitian. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor UMKM kuliner dan dalam konteks wilayah yang berbeda seperti Kota Kisaran. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan UMKM, khususnya di sektor kuliner Kota Kisaran, dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan adopsi dan pemanfaatan e-wallet di kalangan UMKM.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer sebagai sumber utama. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner yang berada di Kota Kisaran, khususnya di Kecamatan Kisaran Timur dan Kisaran Barat. Proses pengumpulan data dilakukan dalam periode waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur persepsi responden.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh UMKM kuliner yang berada di wilayah Kota Kisaran yang berjumlah 363 unit usaha, baik yang telah maupun yang belum menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran digital. Mengingat luasnya cakupan populasi, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan pendekatan *cluster sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan wilayah tertentu. Teknik ini dipilih karena karakteristik populasi yang tersebar di beberapa kelurahan.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 97,31 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel ini dianggap telah mewakili populasi UMKM kuliner di Kota Kisaran secara proporsional.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Tahapan analisis data meliputi uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu,

dilakukan pula uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas untuk memastikan kelayakan model regresi.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, risiko, dan kepercayaan terhadap variabel dependen berupa keputusan UMKM dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui tingkat kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Uji Instrumen Data Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$ , yaitu  $100-2 = 98$  pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, setiap item pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,196 dinyatakan valid, dan sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila nilainya lebih kecil.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kegunaan (X1)	1	.581	0.1966	VALID
	2	.611	0.1966	VALID
	3	.604	0.1966	VALID
	4	.516	0.1966	VALID
	5	.477	0.1966	VALID
Kemudahan (X2)	6	.494	0.1966	VALID
	7	.395	0.1966	VALID
	8	.456	0.1966	VALID
	9	.504	0.1966	VALID
	10	.411	0.1966	VALID
Risiko (X3)	11	.524	0.1966	VALID
	12	.452	0.1966	VALID
	13	.521	0.1966	VALID
	14	.546	0.1966	VALID
	15	.538	0.1966	VALID
Kepercayaan (X4)	16	.628	0.1966	VALID
	17	.634	0.1966	VALID
	18	.546	0.1966	VALID
	19	.569	0.1966	VALID
	20	.617	0.1966	VALID
Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y)	21	.614	0.1966	VALID
	22	.704	0.1966	VALID
	23	.594	0.1966	VALID
	24	.720	0.1966	VALID
	25	.574	0.1966	VALID

Sumber: SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan 25 pertanyaan, semua pertanyaan valid karena semua nilai r hitung > r tabel = 0,1966. Sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada kuesioner yang telah peneliti bagikan telah valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan nilai batas minimal sebesar 0,70.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Standar Alpha	Cronchbach Alpha	Keterangan
Kegunaan (X1)	5	0,7	0,773	Reliabel
Kemudahan (X2)	5	0,7	0,743	Reliabel
Risiko (X3)	5	0,7	0,767	Reliabel
Kepercayaan (X4)	5	0,7	0,760	Reliabel
Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y)	5	0,7	0,790	Reliabel

Sumber: SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil pengujian di atas, telah diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen pengukuran dalam kuesioner bersifat reliabel. Dengan demikian, butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel dinilai konsisten dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

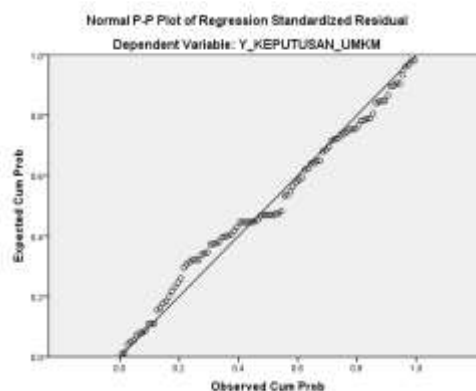
Tabel 3. Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22579673
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.077
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah SPSS 22 (2026)

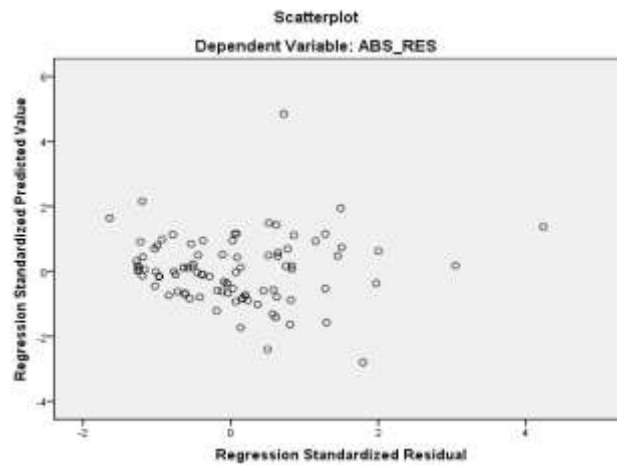
Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,097. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y (Regression Standardized Predicted Value) dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Penyebaran titik juga tidak terkonsentrasi hanya pada satu area, melainkan tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.689	1.263		.546	.587			
X1	.562	.076	.506	7.438	.000	.589	1.699	
X2	-.220	.093	-.170	2.375	.020	.534	1.871	
X3	.059	.059	.066	.993	.323	.619	1.616	
X4	.573	.093	.523	6.134	.000	.375	2.669	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel di atas yang menyajikan hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel X1 sebesar 1,699, X2 sebesar 1,871, X3 sebesar 1,616, dan X4 sebesar 2,669. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah batas yang ditetapkan, yaitu 10. Selain itu, nilai tolerance untuk masing-masing variabel yaitu X1 sebesar 0,589, X2 sebesar 0,534, X3 sebesar 0,619, dan X4 sebesar 0,375, yang semuanya lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Multikolinieritas.

## Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.689	1.263		.546	.587
X1	.562	.076	.506	7.438	.000
X2	-.220	.093	-.170	-2.375	.020
X3	.059	.059	.066	.993	.323
X4	-.573	.093	-.523	-6.134	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS Statistic 25

Persamaan model regresi linear pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,689 + 0,562X_1 - 0,220X_2 + 0,059X_3 + 0,573X_4$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

### 1. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh pada persamaan regresi adalah sebesar 0,689 apabila seluruh variabel independen yaitu Kegunaan, Kemudahan Risiko dan Kepercayaan menganggap konstan (bernilai 0), berarti variabel dependen yaitu Keputusan UMKM Dalam Menggunakan E-Wallet Sebagai Alat Pembayaran Digital akan memiliki nilai sejumlah 0,689

### 2. Koefisien Regresi Kegunaan ( $\beta_1$ )

Sebesar 0,562 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan kegunaan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 56,2 orang dengan persentase 56,2%.

### 3. Koefisien Regresi Kemudahan ( $\beta_2$ )

Sebesar 0,562 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan kegunaan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 56,2 orang dengan persentase 56,2%.

### 4. Koefisien Regresi Kepercayaan ( $\beta_3$ )

Sebesar -0,220 menunjukkan adanya hubungan negatif. Artinya berarti apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan kemudahan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet justru mengalami penurunan sebesar 22 orang dengan persentase -22%.

### 5. Koefisien Regresi Risiko ( $\beta_4$ )

Sebesar 0,059 menunjukkan hubungan positif. Artinya apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan risiko sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 5,9 orang dengan persentase 5,9%.

### Uji Hipotesis Uji T

Kriteria dari pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel berdasarkan signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung melalui rumus  $n-k-1$ . Berdasarkan data penelitian, maka:  $df=100-4-1=95$  Dengan menggunakan uji dua arah (signifikansi  $0,05:2=0,025$ ), maka diperoleh nilai statistik t-tabel sebesar 1,985. Apabila t-hitung > t-tabel maka  $H_a$  diterima sedangkan apabila t-hitung < t-tabel maka  $H_a$  ditolak.

Tabel 6. Uji T  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.689	1.263		.546	.587
X1	.562	.076	.506	7.438	.000
X2	-.220	.093	-.170	-2.375	.020
X3	.059	.059	.066	.993	.323
X4	.573	.093	.523	6.134	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients di atas, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

Variabel Kegunaan, diketahui nilai t hitung sebesar 7,438 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM.

Variabel Kemudahan, nilai t hitung sebesar -2,375 dengan signifikansi 0,020. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,020 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM, namun dengan arah hubungan negatif.

Variabel Risiko, nilai t hitung sebesar 0,993 dengan signifikansi 0,323. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,323 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, variabel risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan UMKM. 101

Variabel Kepercayaan, nilai t hitung sebesar 6,134 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kegunaan, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM, sedangkan variabel risiko tidak berpengaruh signifikan.

### Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	383.756	4	95.939	67.893	.000 <sup>b</sup>
Residual	134.244	95	1.413		
Total	518.000	99			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil olah data tabel 5.13 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 67,893 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan derajat kebebasan (df) yaitu  $df1 = \text{jumlah variabel independen} = 4$  dan  $df2 = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$ , sehingga diperoleh nilai F tabel sekitar 2,46. Dengan kriteria pengujian yaitu jika F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, serta jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa F hitung  $>$  F tabel ( $67,893 > 2,46$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 <sup>a</sup>	.741	.730	1.18873	2.062

a. Predictors: (Constant), X4\_KEPERCAYAAN, X3\_RESIKO, X1\_KEGUNAAN, X2\_KEMUDAHAN

Sumber : Data Diolah SPSS 22 (2026)

Berdasarkan output *Model Summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,741. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), risiko ( $X_3$ ), dan kepercayaan ( $X_4$ ) mampu menjelaskan variabel keputusan UMKM (Y) sebesar 74,1%, sedangkan sisanya sebesar 25,9% ( $100\% - 74,1\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kegunaan Terhadap Keputusan UMKM Dalam Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM di Kota Kisaran untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0,562. Secara matematis, nilai ini menunjukkan bahwa apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan kegunaan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 56,2 orang dengan persentase 56,2%. Selain itu pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan hasil yang kuat dengan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $7,438 > 1,985$ ) dan tingkat signifikansi yang sangat kecil yaitu  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan UMKM Dalam Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan fakta yang cukup unik di mana terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara kemudahan terhadap keputusan UMKM di Kota Kisaran dalam menggunakan e-wallet. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0,220, yang berarti apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan kemudahan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet justru mengalami penurunan sebesar 22 orang atau setara dengan -22%. Secara statistik, dengan nilai t-hitung  $<$  t-tabel ( $-2,375 < 1,985$ ) dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka penelitian ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dalam arah yang negatif.

### **Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan UMKM Dalam Menggunakan E-Wallet**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Nilai koefisien regresi sebesar 0,059 menunjukkan bahwa apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan risiko sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 5,9 orang dengan persentase 5,9%. Namun, karena nilai t-hitung < t-tabel ( $0,993 < 1,985$ ) dan signifikansi yang tidak memenuhi syarat kuat, maka pengaruh ini dianggap tidak berarti secara statistik, maka penelitian ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### **Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan UMKM Dalam Menggunakan E-Wallet**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,573. Artinya, apabila 100 orang pelaku UMKM menerapkan kepercayaan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital, maka penggunaan e-wallet akan meningkat sebesar 57,3 orang dengan persentase 57,3 %. Berdasarkan nilai t-hitung > t-tabel ( $6,134 > 1,985$ ) dan tingkat signifikansi yang sangat kecil yaitu  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **4. Kesimpulan**

Kegunaan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pelaku UMKM, seperti efisiensi transaksi dan peningkatan kinerja usaha, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam menggunakan *e-wallet*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,438 dengan signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga variabel kegunaan memiliki hubungan searah dengan keputusan penggunaan *e-wallet*. Kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan UMKM. Artinya, peningkatan persepsi kemudahan justru diikuti dengan penurunan keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya persepsi bahwa sistem yang terlalu mudah dapat menimbulkan kekhawatiran, misalnya terkait keamanan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,375 dan signifikansi 0,020 (<0,05), sehingga variabel kemudahan berpengaruh signifikan namun berlawanan arah terhadap keputusan UMKM. Risiko (X3) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha menyadari adanya risiko dalam penggunaan *e-wallet*, faktor tersebut tidak menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,993 dan signifikansi 0,323 (>0,05), sehingga variabel risiko tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Kepercayaan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat kepercayaan pelaku usaha terhadap keamanan dan keandalan sistem *e-wallet*, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,134 dan signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga variabel kepercayaan memiliki hubungan yang searah terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

## **Referensi**

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan. (2025). Kabupaten Asahan Dalam Angka 2025. Asahan: BPS Kabupaten Asahan.
2. Databoks. (2024). Jumlah pengguna e-wallet di Indonesia. Katadata.co.id.<https://www.katadata.co.id/databoks>.
3. Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology, *Mis Quarterly*, Vol. 13(3), 319-339.
4. Falah, M. N., & Puspaningrum, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Kembali ShopeePay di Kota Malang Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1-18.
5. Handayani, N., & Prahartiwi, L. I. (2024). Analisis penerimaan teknologi e-wallet Gopay dengan Technology Acceptance Model (TAM). *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 9(1), 47-59.
6. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2018). Studi Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Usaha Besar. Jakarta: LPP. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>.
7. Pavlo, P. A. (2017). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and risk with The Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 69-103
8. Pinji, L. S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Pembayaran E-wallet Dalam UMKM Gerabah Di Kasongan Bantul Yogyakarta. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). [dspace.uui.ac.id](https://dspace.uui.ac.id)
9. Rafsanjani, M. H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengaplikasikan E-wallet Pada Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta (skripsi, Universitas Islam Indonesia). [dspace.uui.ac.id](https://dspace.uui.ac.id)
10. Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. [Hukum.online]
11. Taqwa, M. Y. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Jogja dalam menggunakan E-wallet Sebagai Metode

- Pembayaran (Studi Kasus Warmindo Atau Warung Makan Indomie di Daerah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta). (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). dspace.uui.ac.id.
12. Wahdiniawati, S. A., Apriani, A., Perkasa, D. H., & Magito, M. (2025). Minat Mengadopsi E-wallet dalam Optimalisasi Digitalisasi UMKM. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(3), 597-607.
  13. Yennisa, Y., & Putri, H. R. N. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan e-wallet dalam Transaksi Pembayaran (Studi di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 2(2), 30-39.
  14. Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Penggunaan E-wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251-268.